



## ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG TERHADAP PENAGIHAN PIUTANG ARUS KAS PADA UD. SURYA SENTOSA LUBUKLINGGAU

Dwi Sari<sup>1</sup>. Dewi Anggraini<sup>2</sup>. Indrawati Mara Kesuma<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia

Email: [1dwisari0609@gmail.com](mailto:dwisari0609@gmail.com), [2babaldewi313@gmail.com](mailto:babaldewi313@gmail.com),  
[3indrawatimarakesuma3@univbinainsan.ac.id](mailto:indrawatimarakesuma3@univbinainsan.ac.id)

### Abstrak

Dalam memaksimalkan keuntungannya perusahaan manufaktur dapat memberikan keleluasaan bagi konsumen untuk melaksanakan kerja sama saling menguntungkan, strategi yang dilakukan perusahaan untuk menarik konsumen untuk menawarkan produk-produk nya baik barang atau jasa dengan sistem kredit, sehingga terjadilah piutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian piutang terhadap penagihan piutang arus kas pada UD Surya Sentosa Lubuklinggau kemudian dari indentifikasi tersebut apakah telah dilaksanakan secara baik atau belum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis metode deskriptif Dan metode kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian piutang pada perusahaan belum cukup baik hal ini ditunjukkan adanya sistem pencatatan sebagai pengakuan awal piutang tidak terpenuhi dan kualitas penagihan piutang perusahaan kurang bagus karena umur piutang selalu melebihi batas kredit perusahaan pada setiap periodenya.

**Kata Kunci** : *Analisis Pengendalian Piutang, Penagihan Piutang Arus kas, UD Surya Sentosa Lubuklinggau*

### Abstract

*In maximizing profits, manufacturing companies can provide flexibility for consumers to carry out mutually beneficial cooperation, a strategy taken by companies to attract consumers to offer their good products or services with a credit system, so that receivables occur. This study aims to determine the control of receivables on the collection of cash flow receivables at UD Surya Sentosa Lubuklinggau then from the identification whether it has been implemented properly or not. This research is a qualitative research, with the type of descriptive research. The data used are primary data and secondary data with data collection techniques obtained through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive method and qualitative analysis method.. The qualitative methods, namely data collected from observations, interviews and documentation. The results of this study indicate that the control of receivables at the company is not good enough. it is indicated by the existence of a recording system as the initial recognition of receivables is not fulfilled and the quality of collection of company receivables is not good because the age of receivables always exceeds the company's credit limit in each period.*

**Keywords**: *Receivable Control Analysis, Collection of Accounts Receivable Cash Flow, UD Surya Sentosa Lubuklinggau*

## I. PENDAHULUAN

Dalam memaksimalkan keuntungannya perusahaan manufaktur dapat memberikan keleluasaan bagi konsumen untuk melaksanakan kerja sama saling menguntungkan. Perkembangan teknologi saat ini juga merupakan pemicu perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi perusahaan yaitu laba yang maksimal. Tuntutan tersebut harus dijawab para pelaku bisnis untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi, salah satu cara dalam meningkatkan prestasi perusahaan pelaku bisnis, seringkali memberikan wadah untuk terbukanya kerja sama saling menguntungkan cara yang dilakukan salah satunya adalah memberikan peluang dengan sistem pengkreditan. Terjadinya adanya kredit karena masyarakat tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya dan dapat terjadi disemua aspek kehidupan masyarakat, maka kegiatan pengkreditan ini meliputi semua aspek ekonomi baik dibidang produksi, distribusi, konsumsi. Strategi yang dilakukan perusahaan untuk menarik konsumen menawarkan produk-produk nya baik barang maupun jasa dengan sistem kredit. Sehingga terjadilah piutang. UD Surya Sentosa adalah Usaha dagang yang merupakan distributor yang menjual cat dengan merk RJ London. UD. Surya sentosa merupakan cabang perusahaan dimana hanya memiliki gudang penyimpanan dan kegiatan usahanya berfokus pada penjualan, Item yang dijual pada distributor tersebut adalah seperti cat tembok, cat minyak, cat semprot, cat kayu dan besi, compound, plamir, rustguard, leatherpolish, kanebo, thinner cat genteng dan cat tembaga. UD Surya Sentosa didirikan di Kota Lubuklinggau sejak tahun 2016, dan wilayah pemasaran diberbagai daerah seperti Lubuklinggau, Tugumulyo, Megang Sakti, Muara Beliti, Muara Lakitan, Surulangun, Curup, Muara Aman, PUT (Padang Ulak Tanding), Nibung dan Rupit. Dimana distributor ini telah bekerja sama dengan beberapa toko bangunan dan bengkel motor atau mobil serta variasi yang berada di wilayah-wilayah tersebut. Sistem piutang yang diterapkan mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu pengendalian piutang serta arus kas yang baik.

Piutang usaha diharapkan dapat tertagih dalam satu bulan atau siklus usaha normal dikelompokkan sebagai aktiva lancar. Penelitian ini mengambil sampel data selama 1 tahun 2021 yaitu dari bulan Januari 2021-bulan Desember 2021.

**Tabel 1 Data Saldo Piutang 2021**

Bulan	Saldo Piutang
Januari	Rp. 1.581.564.715.93
Februari	Rp 1.623.516.551.44
Maret	Rp.1.690.931.572.76
April	Rp.1.822.053.483.19
Mei	Rp.1.777.892.593.81
Juni	Rp.1.745.718.270.30
Juli	Rp.1.706.869.435.71
Agustus	Rp.1.788.856.014.43
September	Rp.1.772.704.710.62
Oktober	Rp.1.671.127.946.52
November	Rp.1.666.745.686.05
Desember	Rp. 1.683.738.534.03

Sumber : Laporan Saldo Piutang UD. Surya Sentosa Lubuklinggau

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan sifat-sifat keadaan sebenarnya dari suatu objek penelitian. Tujuan dalam penelitian ini mengumpulkan fakta dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Peneliti membahas tentang analisis pengendalian piutang terhadap penagihan piutang arus kas pada UD Surya Sentosa Lubuklinggau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari data, yaitu subjek atau benda. Data Sekunder adalah data yang tersedia dan dibuat oleh pihak tertentu dalam bentuk dokumen. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pencatatan Transaksi

#### a. Deskripsi Prosedur

Proses penerimaan pada penjualan dimulai dari diterimanya PO dari konsumen, yaitu konsumen mengajukan permintaan barang kepada business partner(BP)/Sales, dimana BP/sales melakukan penawaran dan promosi di toko konsumen mengenai barang yang akan dipesan oleh konsumen tersebut. Kemudian BP/sales mengkoordinasi kepada kepala gudang atau staff gudang mengenai barang yang dipesan konsumen. Jika barang ready stock maka akan segera dipersiapkan waktu pengiriman, dan pada saat barang belum ready stock maka BP/Sales harus menjelaskan kepada konsumen atau toko yang memesan barang tersebut untuk menunggu barang PO dikirim dari pabrik pusat. Setelah barang ready stock dilakukan pengecekan kembali oleh kepala gudang untuk dilakukan pengiriman kepada konsumen yang memesan. Setelah barang siap dikirim kepala gudang akan memberikan PO yang sudah di ACC kepala cabang untuk diberikan kepada staff administrasi agar dibuatkan faktur penjualan.

Penjualan yang dilakukan pada UD Surya Sentosa terbagi menjadi 2(dua) cara yaitu :

#### 1. Penjualan secara kredit

Penjualan secara kredit dilakukan dengan cara memesan barang kepada BP/Sales kemudian barang dicicil atau dibayar tidak secara lunas setelah barang diterima, dengan ketentuan yang disetujui antara BP/Sales dengan toko konsumen yang memesan.

#### 2. Penjualan secara tunai

Penjualan secara tunai dilakukan dengan cara konsumen memesan barang kepada BP/Sales kemudian menunggu barang dikirim atau bisa langsung mengambil sendiri barang ke gudang, kemudian langsung membayar kontan faktur penjualan.

### Analisis Dan Informasi Piutang

Informasi saldo piutang UD Surya Sentosa Lubuklinggau diambil dalam kurun waktu satu tahun untuk melihat penurunan dan kenaikan umur piutang serta perputaran kas. Umur piutang pada UD Surya Sentosa Lubuklinggau memiliki karakteristik yang dikelompokkan menjadi: belum jatuh tempo, jatuh tempo 1-30 hari, jatuh tempo 31-60 hari, jatuh tempo 61-90 hari, jatuh tempo 90-120 hari, jatuh tempo lebih dari 120 hari.

**Tabel 2 Data Saldo Piutang Bulan Januari**

Umur Piutang	Saldo Piutang
Belum Jatuh Tempo	-
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 653.364.498,21
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 416.964.097,13
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 332.189.474,58
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 37.204.032,00
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 61.127.714,00
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp.1.500.849.815,93</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 80.714.900,00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp. 1.581.564.715,93</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah Rp. 1.581.564.715,93. Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas

**Tabel 3 Data Saldo Piutang Bulan Februari**

Umur Piutang	Saldo Piutang
Belum Jatuh Tempo	-
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 690.317.857,93
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 516.110.328,95
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 266.162.460,56
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 60.966.110,00
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 37.242.794,00
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp.1.570.799.551,44</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 63.312.000,00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp 1.623.516.551,44</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah Rp 1.623.516.551,44. Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

**Tabel 4 Data Saldo Piutang Bulan Maret**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	Rp. 86.719.482,88
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 657.488.263,71
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 497.186.418,77
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 266.955.623,60
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 70.508.699,80
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 56.735.084,00
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp.1.635.593.572,76</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 55.338.000.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp.1.690.931.572.76</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah Rp.1.690.931.572.76. Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

**Tabel 5 Data Saldo Piutang Bulan April**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	Rp. 27.677.080,00
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 798,812,421.41
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 500,233,023.78
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 271,806,008.40
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 98,261,415.60
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 50,575,534.00
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp. 1,747,263,483.19</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 74.790.000.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp.1.822.053.483.19</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah Rp.1.822.053.483.19. Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

**Tabel 6 Data Saldo Piutang Bulan Mei**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	Rp. 25,898,568.00
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 665,366,583.48
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 536,266,387.33
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 374,459,446.00
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 88,860,542.00
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 56,481,828.00
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp.1,747,333,354.81</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 30.559239.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp.1.777.892.593.81</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah sebesar Rp.1.777.892.593.81. Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

**Tabel 7 Data Saldo Piutang Bulan Juni**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	Rp. 15,017,292.00
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 692,458,083.38
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 487,862,174.92
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 259,521,445.00
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 176,060,339.00
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 47,198,936.00
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp. 1,678,118,270.30</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 67.600.000.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp.1.745.718.270.30</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah Rp.1.745.718.270.30. Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

**Tabel 8 Data Saldo Piutang Bulan Juli**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	Rp. 45,024,510.72
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 556,219,075.60
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 550,457,135.47
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 278,179,631.92
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 137,269,322.00
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 85,123,760.00
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp.1,652,273,435.71</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 54.596.000.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp.1.706.869.435.71</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah Rp.1.706.869.435.71. Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

**Tabel 9 Data Saldo Piutang Bulan Agustus**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	Rp. 85,168,365.92
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 652,421,303.20
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 453,576,939.39
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 354,176,740.00
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 107,392,499.92
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 87,205,566.00
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp.1,739,941,414.43</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 49.100.000.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp.1.788.856.014.43</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah sebesar Rp.1.788.856.014.43 Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

**Tabel 10 Data Saldo Piutang Bulan September**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	Rp. 23,652,180.00
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 704,508,073.33
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 474,618,463.00
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 205,634,934.37
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 149,525,714.00
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 92,589,345.92
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp.1,650,528,710.62</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 122.176.000.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp.1.772.704.710.62</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah sebesar Rp.1.772.704.710.62 Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

**Tabel 11 Data Saldo Piutang Bulan Oktober**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	-
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 667,419,318.35
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 517,777,542.73
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 191,199,015.52
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 78,440,032.00
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 102,632,037.92
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp.1,557,467,946.52</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 113.660.000.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp.1.671.127.946.52</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah sebesar Rp.1.671.127.946.52 Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan

tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami kenaikan saldo piutang pada umur piutang jatuh tempo lebih dari 120 hari dengan selisih saldo piutang sebesar Rp.24.192.005,92 ini termasuk piutang macet, yang membuat penurunan nilai kas yang masuk.

**Tabel 12 Data Saldo Piutang Bulan November**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	-
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 700,196,122.18
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 480,574,771.55
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 256,166,910.40
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 83,555,640.00
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 59,054,241.92
<b>Total Saldo Piutang Faktur</b>	<b>Rp.1,579,547,686.05</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 87.198.000.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp.1.666.745.686.05</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah sebesar Rp.1.666.745.686.05 Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

**Tabel 13 Data Saldo Piutang Bulan Desember**

<b>Umur Piutang</b>	<b>Saldo Piutang</b>
Belum Jatuh Tempo	Rp. 8,235,192.00
Jatuh tempo 1-30 hari	Rp. 723,452,983.78
Jatuh tempo 31-60 hari	Rp. 538,621,326.78
Jatuh tempo 61-90 hari	Rp. 237,075,857.55
Jatuh tempo 90-120 hari	Rp. 79,682,384.00
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	Rp. 65,470,789.92
<b>Total Saldo piutang faktur</b>	<b>Rp.1,652,538,534.03</b>
<b>Total Saldo Piutang Giro</b>	<b>Rp. 31.200.000.00</b>
<b>Total Saldo Piutang Usaha</b>	<b>Rp. 1.683.738.534.03</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, saldo piutang usaha adalah sebesar Rp. 1.683.738.534.03 Jika dilihat dari data diatas bahwa saldo umur piutang berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo mengalami penurunan yang artinya bahwa umur piutang usaha dapat berjalan atau berputar menjadi kas.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saldo piutang usaha terlihat bahwa pada bulan januari sampai dengan bulan mei mengalami kenaikan pada UD. Surya Sentosa Lubuklinggau. Hal ini mengakibatkan nilai kas yang masuk terbilang kecil dikarenakan piutang usaha yang meningkat disebabkan adanya piutang usaha yang macet atau piutang tak tertagih. Sedangkan pada pertengahan sampai akhir tahun, yaitu pada bulan agustus sampai dengan desember mengalami penurunan yang datar dengan nominal pada bulan agustus Rp.1.788.856.014.43, September Rp.1.772.704.710.62, oktober Rp.1.671.127.946.52, noverber Rp. 1.666.745.686.05, desember Rp.1.683.738.534.03. Kas yang masuk seimbang dengan saldo piutang.



## PEMBAHASAN

pengendalian piutang yang dilakukan UD Surya Sentosa Lubuklinggau dengan tujuan tercapainya efektifitas penagihan arus kas. Pengendalian piutang UD Surya Sentosa Lubuklinggau menerapkan batas kredit yaitu perhitungan umur piutang 90 hari. Saldo piutang direalisasikan bersih nya dimana faktur penjualan yang dibuat diawal pengambilan barang dikurangi cicilan yang sudah dilakukan oleh konsumen. Apabila dalam waktu 90 hari dari waktu jatuh tempo tagihan konsumen tersebut belum dilunasi kewajibannya maka akan diberlakukan pemberhentian penerimaan orderan atau PO yang diajukan oleh toko atau konsumen, sampai faktur penjualan tersebut dilunaskan kewajibannya baru dibolehkan kembali untuk melakukan pemesanan barang dan pengiriman kepada toko yang bersangkutan. Pemberhentian penerimaan orderan atau PO didalam hal ini bukan sepenuhnya tidak melakukan pengiriman barang kepada konsumen, UD Surya Sentosa tetap menerima permintaan dan melakukan pengiriman barang, akan tetapi pencatatan piutang tidak secara komputerisasi tetapi melalui surat tanda terima barang (TT) yang dibubuhkan cap dan tanda tangan dari toko yang bersangkutan untuk dijadikan bukti dan arsip untuk membuat faktur penjualan bagi UD Surya Sentosa.

## IV. KESIMPULAN

Pengendalian piutang pada perusahaan belum cukup baik hal ini ditunjukkan adanya sistem pencatatan secara manual dengan menggunakan formulir surat tanda terima barang (TT) untuk menutupi seolah-olah konsumen yang melebihi batas kredit dan belum terselesaikan kewajibannya tidak memiliki hutang sebelum dilunaskan sepenuhnya. Yang pada kenyataannya konsumen sudah mengajukan PO dan sudah menerima barang yang diajukannya dengan bukti memiliki lembar copy formulir tanda terima barang (TT). Akan tetapi piutang tersebut tidak memenuhi pengakuan awal pada sistem dan laporan keuangan perusahaan serta tidak mengurangi stok yang ada pada sistem, karena tidak dibuatkan langsung faktur penjualan barang. Untuk penagihan piutang arus kas belum dilaksanakan dengan baik dan efektif hal ini ditunjukkan bahwa dalam satu tahun kualitas penagihan piutang perusahaan kurang bagus karena umur piutang selalu melebihi batas kredit perusahaan pada setiap periodenya.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Martani Dwi dkk . 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Nuryaman dan Christina Veronica. 2015. *Metode Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Poulus Sugiono dan Rusdi. 2018. *Metodelogi Penelitian Sosial Suatu PendekatanTeori dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto Danang. 2013. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Baridwan Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF.
- Hermawan Sigit. 2013. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agustin. (2019). *Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Penagihan Piutang Arus Kas PT. Cowell Development Tbk*. Jurnal Bina Akuntansi, 6 (2), 42-65.